

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan pada era globalisasi sekarang mempunyai tantangan bisnis yang semakin besar, karena semua perusahaan khususnya di bidang konstruksi jalan akan berlomba-lomba untuk menjaga kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan agar mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Banyaknya perusahaan yang berada pada bidang konstruksi jalan inilah terkadang kinerja dari perusahaan ada yang memuaskan dan juga tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan, sehingga aspek pengorganisasian sangat penting bagi perusahaan agar produksi kinerjanya berjalan dengan baik. Pengorganisasian merupakan sebuah proses pembagian tugas kerja yang dibagikan sesuai dengan bidang orang tersebut dalam segi kemampuannya mengalokasikan sumber daya yang ada, serta dapat berkoordinasi agar efektivitas dalam tujuan sebuah perusahaan mencapai hasil yang diinginkan.

Meningkatkan penggunaan pengorganisasian proyek dalam perusahaan akan berdampak baik secara pribadi ataupun baik bagi sektor publik (Fred, 2015). Bentuk dari pengorganisasian sangat baik untuk perusahaan, dikarenakan berkurangnya aspek birokrasi pada sebuah perusahaan (Spanuth, 2020). Sehingga sebuah proyek yang membutuhkan kinerja yang efektif dan efisien bisa selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan tanpa kendala birokrasi yang terkadang membuat sebuah kinerja menjadi lambat dalam sebuah produksi kerja (Sjoblom, 2013). Pada era globalisasi saat ini perusahaan harus bisa mengurangi cara lama dalam aspek ini ialah birokrasi yang begitu menghambat dalam sebuah organisasi di sebuah perusahaan, oleh karena itu tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan fleksibilitas pada perusahaan agar proses dalam proyek berjalan dengan lancar sehingga secara struktural jika semua bisa berkoordinasi sesuai dengan tujuan yang tepat hasil produksi dari perusahaan akan mendapatkan hasil yang memuaskan baik pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Penggunaan aspek pengorganisasian bukan hanya digunakan pada organisasi struktur perusahaan ataupun yang berorientasi pada segi manajemen proyek saja,

tetapi unsur kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tahun 1990-an aspek pengoperasian dan pemeliharaan atau *operation and maintenance (O&M)* merupakan kompetisi yang diselenggarakan sebagai proyek untuk perusahaan khususnya di bidang konstruksi jalan. Oleh karena itu, aspek pengoperasian dan pemeliharaan atau *operation and maintenance (O&M)* memiliki sejarah yang dilakukan melalui proses dalam struktural pada perusahaan sehingga menjadi warisan yang baik kedepan bagi perusahaan serta keberlangsungan untuk proyek pengorganisasian. (Eriksson et al, 2017 ; Nguyen et al, 2019) manajemen proyek sebelumnya hanya berkaitan bagaimana cara membuat sebuah proyek hingga mencapai target yang ditentukan dan dinyatakan selesai, tetapi dengan adanya aspek pengoperasian dan pemeliharaan atau *operation and maintenance (O&M)* merupakan sebuah kegiatan yang jangka panjang bagi sebuah infrastruktur yang telah selesai dikerjakan agar kualitas dari sebuah jalan yang di buat tetap terjaga dengan baik, agar akses dan akomodasi yang dilalui bisa membantu kegiatan yang melalui jalan tersebut tetap efektif dan efisien. Siklus hidup dari sebuah infrastruktur akan terus berkaitan satu sama lain dari aspek organisasi sebuah perusahaan proyek hingga aspek pengoperasian dan pemeliharaan atau *operation and maintenance (O&M)*.

Fase pemeliharaan pada sebuah infrastruktur merupakan bagian penting bagi keberlangsungan infrastruktur tersebut (Heaton et al, 2019). Sehingga pemeliharaan memiliki aspek yang sangat penting untuk operasional dalam keseharian sebuah proyek yang beroperasi pada jalan tambang, dikarenakan jalan tambang merupakan akses alat berat untuk beroperasi dalam membawa logistik sebuah perusahaan tambang. Alat berat merupakan mesin berukuran besar yang di desain untuk melaksanakan kegiatan proyek khususnya fungsi konstruksi untuk sumber daya yang ada pada area pertambangan. Aspek kerusakan pada jalan tambang memiliki resiko yang sangat tinggi untuk terjadi kerusakan, dikarenakan mobilitas dari alat berat yang tinggi sehingga membuat jalan yang dilewati sangat rentan untuk mengalami kerusakan. Oleh karena itu, aspek pemeliharaan sangat penting dalam menjaga infrastruktur jalan tambang yang berada pada area pertambangan.

Perusahaan terbesar yang ada di Indonesia saat ini adalah PT. Freeport Indonesia yang berlokasi pada provinsi Papua Tengah kabupaten Mimika. PT Freeport Indonesia memiliki mitra kerja yang biasa di sebut dengan sub kontraktor, PT. Putra Otomona Jaya merupakan salah satu dari sekian banyak sub kontraktor yang bermitra dengan PT. Freeport Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi jalan tambang.

PT. Putra Otomona Jaya walaupun sudah menjadi mitra kerja dari PT. Freeport Indonesia masih banyak kendala dan permasalahan yang harus diperbaiki salah satunya masalah dalam aspek pengorganisasi untuk operasional pemeliharaan jalan tambang yang masih kurang efektif dan efisien. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan judul topik “Aspek Pengorganisasian Proyek Operasi dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Tambang Pada PT. Putra Otomona Jaya”. Alasan penulis memilih PT. Putra Otomona Jaya menjadi objek penelitian karena ketertarikan penulis untuk mengetahui pengorganisasian pada sebuah proyek pemeliharaan jalan atau *road maintenance*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan PT. Putra Otomona Jaya bisa menjadi lebih efektif dan efisien dalam operasional pemeliharaan infrastruktur jalan tambang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1** Bagaimana aspek pengorganisasian PT. Putra Otomona Jaya dalam menjalankan operasional pemeliharaan infrastruktur jalan tambang?
- 1.2.2** Apa saja kendala yang didapatkan dari pengorganisasian operasi dan pemeliharaan infrastruktur jalan tambang oleh PT. Putra Otomona Jaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengorganisasian PT. Putra Otomona Jaya dalam menjalankan operasional pemeliharaan jalan tambang.
- 1.3.2** Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kendala yang dialami oleh PT. Putra Otomona Jaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1** Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik itu saran atau masukan bagi perusahaan agar dapat melakukan pengorganisasian yang lebih efektif dan efisien dibandingkan sebelumnya.

### **1.4.2** Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis, dan penulis bisa menerapkan teori atau ajaran yang didapatkan dari kampus agar bisa berguna untuk masyarakat.

### **1.4.3** Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini berguna untuk pembaca agar pembaca bisa lebih mengerti mengenai pentingnya pengorganisasian pada operasional pemeliharaan jalan tambang.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Laporan skripsi ini di tulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB 1 : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penulisan, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB 2 : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang di bahas maupun rumusan masalah dan perbandingan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB 3 : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai dasar teori dari permasalahan yang di bahas.

### **BAB 4 : Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Bab ini berisi mengenai analisis permasalahan yang akan diatasi dan teori yang akan digunakan untuk mendukung pengorganisasian PT. Putra Otomona Jaya pada operasional pemeliharaan infrastruktur jalan tambang,

### **BAB 5 : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan laporan yang bisa digunakan sebagai evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut.

### **Daftar Pustaka**